



um  
The Learning  
University



## Kliping Berita UM

Jawa Pos Radar Malang 13 Juni 2017



BERKUALITAS: Mukena yang diproduksi Almira Handmade ini banjir pesanan selama momen Ramadan.

BAYU EKA NOVANTA/RADAR MALANG

# Mukena Produksi Malang Sasar Pasar Global

**MALANG KOTA** - Momen Ramadan tampaknya membawa berkah tersendiri bagi para perajin garmen, khususnya kerudung serta mukena. Hal itu tercermin dari peningkatan jumlah pesanan menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Salah satunya dirasakan oleh perajin kerudung sulam di Malang, Almira Handmade. *Owner* Almira Handmade, Nurul Hidayah menyatakan, pada Ramadan kali ini dirinya menerima pesanan kerudung hingga empat sampai lima kali lipat dibanding bulan-bulan sebelumnya. "Sebelumnya di kisaran 2000. Ramadan kali ini ada 6000 potong," kata dia ketika ditemui *Jawa Pos Radar*

*Malang* kemarin (12/6). Kerudung hasil produksi Almira Handmade memang terbelang tidak biasa dibanding yang lain. Peralnya, produk buatannya memang 100 persen dikerjakan dengan teknik sulam. "Modelnya memang klasik, tapi sudah dimodifikasi," terangnya. Meskipun menggunakan sulaman klasik, dirinya tetap menerapkan model terkini.

Nurul menerangkan, pihaknya tidak memproduksi kerudung saja, tetapi juga produk *fashion* yang lain, seperti busana muslim, blus, mukena, bahkan sandal. "Semuanya dibuat secara *handmade* dengan motif sulam," ujar perempuan yang juga dosen tata busana di Universitas Negeri

Malang (UM) itu. Dia menyampaikan, para pelanggannya memang banyak berasal dari kalangan ibu-ibu. Menurutnya, hal itu karena motifnya yang cenderung klasik. Meskipun begitu, dirinya tetap melakukan inovasi pada motif sulamnya. "Saya selalu membuat desain baru setiap dua bulan sekali," sambungnya. Meskipun begitu, beberapa pesanan menginginkan desain yang sama untuk produk yang dipesannya.

Dari segi pemasaran, Nurul sudah mendistribusikan produknya hampir ke seluruh wilayah di Indonesia. Tidak hanya itu, kerudungnya bukannya sudah terbagang ke luar negeri.

Antara lain Malaysia, Hongkong, dan Australia.

Nurul sendiri memang telah memproduksi produk-produk *fashion* sulam tersebut sejak tahun 2011 lalu. Diungkapkan kalau penjualannya terus mengalami peningkatan, bahkan hingga 100 persen. Salah satu penyebabnya karena jenis produk yang diproduksi semakin bertambah.

Karena itu, Nurul berusaha untuk terus berinovasi. Sebab, dia sadar bahwa persaingan di bisnis pembuatan mukena juga cukup ketat. Almira Handmade yang ia kembangkan bukanlah satu-satunya UKM yang memproduksi mukena di Malang Raya. (fis/c1/muf)

